

## **DIGITALISASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PENIDDIK DI SMP AL-ULUM MEDAN**

Nazila Fujianti Rambe<sup>1)</sup>, Tiara Indah Lestari Pane<sup>2)</sup>, Nazla Khairunnisa Damanik<sup>3)</sup>,  
Zakiyah Darajah<sup>4)</sup>,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: nazilafujianti101022@gmail.com<sup>1)</sup>, indahlestaritiara0@gmail.com<sup>2)</sup>,  
nazla.damanik05@gmail.com<sup>3)</sup>, darajahzakiyah048@gmail.com<sup>4)</sup>,

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan digitalisasi kerja tenaga kependidikan di SMP Al-Ulum Terpadu Medan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara kepada Kepala Tata Usaha sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi telah diterapkan sejak tahun 2015 dan mencakup pengelolaan data guru, data siswa, pelaporan, serta penerbitan ijazah berbasis sistem digital. Penggunaan teknologi digital dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan administrasi sekolah. Seluruh tenaga kependidikan dituntut mampu mengoperasikan teknologi digital karena hampir seluruh sistem pelaporan dilakukan secara daring. Sekolah juga menyediakan berbagai sarana pendukung seperti komputer, laptop, printer, scanner, projector, dan jaringan internet yang memadai. Selain itu, pelatihan dan bimbingan teknis dilakukan melalui webinar maupun kegiatan khusus sesuai kebutuhan aplikasi yang digunakan. Digitalisasi kerja memberikan dampak positif terhadap tata kelola data yang lebih tertib, mudah diakses, dan mempercepat proses administrasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi kerja di SMP Al-Ulum Terpadu Medan telah berjalan dengan baik dan diharapkan terus berkembang melalui inovasi teknologi yang lebih modern dan terintegrasi.

**Kata kunci :** *Digitalisasi, Tenaga Kependidikan, Pendidik.*

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the implementation of work digitalization among educational staff at Al-Ulum Integrated Junior High School Medan. The research employed a qualitative method using interviews with the Head of Administration as the primary data source. The findings revealed that administrative digitalization has been implemented since 2015 and includes the management of teacher data, student data, reporting systems, and digital-based diploma issuance. The use of digital technology has improved the effectiveness and efficiency of school administrative work. All educational staff are required to be capable of operating digital technology because most reporting systems are conducted online. The school also provides adequate supporting facilities such as computers, laptops, printers, scanners, projectors, and internet networks. In addition, training and technical guidance are conducted through webinars and specialized activities based on the needs of the applications used. Work digitalization has positively impacted data management by making it more organized, easily accessible, and faster in administrative processes. This study concludes that work digitalization at Al-Ulum Integrated Junior High School Medan has been implemented effectively and is expected to continue developing through more modern and integrated technological innovations.*

**Keywords:** *Digitalization. Educational Staff, Teacher.*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan, khususnya pada sistem administrasi dan pelayanan

sekolah. Menurut Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, digitalisasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penerapan digitalisasi kerja pada tenaga kependidikan menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah yang lebih cepat, tertib, dan akurat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Al-Ulum Terpadu Medan, sekolah telah menerapkan sistem digital sejak tahun 2015 dalam pengelolaan data guru, data siswa, pelaporan, serta penerbitan ijazah berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi kerja tenaga kependidikan serta dampaknya terhadap efektivitas kerja di SMP Al-Ulum Terpadu Medan.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Digitalisasi Kerja**

Digitalisasi kerja merupakan proses perubahan sistem kerja dari manual menjadi berbasis teknologi digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Dalam dunia pendidikan, digitalisasi kerja dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan administrasi maupun pelayanan sekolah. Menurut Rusman, digitalisasi pendidikan merupakan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan pendidikan agar lebih efektif, efisien, dan terorganisir (Rusman, 2018:45).

Penerapan digitalisasi kerja di sekolah meliputi penggunaan komputer, internet, aplikasi administrasi, sistem pelaporan online, dan penyimpanan data digital. Digitalisasi memberikan kemudahan dalam pengolahan data, mempercepat pekerjaan administrasi, serta membantu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Selain itu, sistem digital juga membuat data lebih mudah diakses dan disimpan dengan aman dibandingkan sistem manual.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan sistem digital. Oleh karena itu, digitalisasi kerja menjadi salah satu langkah penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang modern dan profesional.

### **2.2 Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertugas membantu pelaksanaan administrasi, pengelolaan, pelayanan, dan pengawasan pendidikan di sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Tenaga kependidikan memiliki tugas dalam mengelola administrasi sekolah, seperti pengelolaan data siswa, data guru, surat-menyurat, pengarsipan dokumen, dan pelayanan informasi pendidikan. Dalam era digital saat ini, tenaga kependidikan dituntut memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi digital agar pekerjaan administrasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyasa, tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia pendidikan yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelayanan pendidikan melalui pengelolaan administrasi yang baik (Mulyasa, 2019:76). Oleh sebab itu, kemampuan dan kompetensi tenaga kependidikan sangat memengaruhi kualitas administrasi di lembaga pendidikan.

### **2.3 Efektivitas Kerja Tenaga Kependidikan**

Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas kerja dapat dilihat dari kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara cepat, tepat, dan sesuai target. Dalam bidang pendidikan, efektivitas kerja tenaga kependidikan sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan administrasi sekolah.

Menurut Wibowo, efektivitas kerja adalah kemampuan individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan melalui penggunaan sumber daya secara optimal (Wibowo, 2017:89). Efektivitas kerja tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan kerja, fasilitas pendukung, motivasi, dan penggunaan teknologi digital.

Digitalisasi kerja menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan efektivitas kerja tenaga kependidikan. Dengan adanya sistem digital, proses administrasi dapat dilakukan lebih cepat, data lebih mudah ditemukan, dan pelaporan menjadi lebih praktis. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital dalam administrasi sekolah sangat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara modern dan efisien.

## **3. METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses digitalisasi kerja tenaga kependidikan dan pendidik di lembaga pendidikan, termasuk persepsi, sikap, dan praktik para pelaku kebijakan dalam konteks nyata. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual bagaimana digitalisasi kerja diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh civitas lembaga pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Ulum Medan yang telah menerapkan kebijakan digitalisasi dalam sistem kerja dan administrasi. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu hari, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam digitalisasi kerja, antara lain: Pimpinan lembaga pendidikan (kepala sekolah), Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, Operator atau pengelola sistem digital. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami dan terlibat langsung dalam kebijakan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Wawancara Mendalam, Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan untuk memperoleh informasi terkait pemahaman kebijakan, proses implementasi, kendala, serta perubahan budaya kerja setelah digitalisasi diterapkan. (2) Observasi, Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung praktik budaya kerja digital, seperti penggunaan sistem informasi,

aplikasi administrasi, serta pola komunikasi dan koordinasi berbasis teknologi. (3) Dokumentasi, Dokumentasi berupa kebijakan tertulis, surat edaran, SOP, laporan kegiatan, tangkapan layar sistem digital, serta arsip pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi: (1) Reduksi Data, yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan dengan fokus penelitian. (2) Penyajian Data, yaitu penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman. (3) Penarikan Kesimpulan, yaitu proses interpretasi data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Al-Ulum Terpadu Medan, digitalisasi kerja tenaga kependidikan telah diterapkan sejak tahun 2015 dalam berbagai bidang administrasi sekolah, seperti pengelolaan data guru, data siswa, pelaporan administrasi, absensi, serta penerbitan ijazah berbasis digital. Seluruh sistem administrasi sekolah sebagian besar telah menggunakan server digital sesuai standar yang ditetapkan oleh kementerian. Penerapan digitalisasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki kesiapan dalam mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2019:87).

Penggunaan teknologi digital di SMP Al-Ulum Terpadu Medan dinilai sangat membantu pekerjaan administrasi sekolah. Berbagai aplikasi seperti Dapodik, aplikasi pelaksanaan TKA, ANBK, serta sistem E-Ijazah digunakan untuk mempercepat proses pendataan dan pelaporan sekolah. Penggunaan sistem digital mampu mempersingkat waktu kerja dan membuat administrasi menjadi lebih tertata dibandingkan sistem manual sebelumnya. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Rusman yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi sekolah (Rusman, 2018:45). Dengan demikian, digitalisasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi di sekolah.

Dalam pengelolaan arsip dan data sekolah, tenaga kependidikan memanfaatkan sistem digital dengan cara menyimpan dokumen dalam bentuk file digital maupun hasil pemindaian dokumen cetak. Selain itu, sekolah juga menerapkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran melalui penggunaan projector dan Interactive Flat Panel (IFP) di ruang kelas. Penggunaan teknologi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya diterapkan pada administrasi sekolah, tetapi juga mulai mendukung proses pembelajaran. Hal ini memperlihatkan adanya perubahan budaya kerja dan budaya belajar menuju sistem pendidikan yang lebih modern dan berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara, kemampuan tenaga kependidikan dalam menggunakan teknologi digital tergolong sangat baik karena seluruh tenaga kependidikan diwajibkan mampu mengoperasikan teknologi digital dalam pekerjaan sehari-hari. Hampir seluruh sistem pelaporan dilakukan secara daring sehingga tenaga kependidikan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa sumber daya manusia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar kualitas layanan pendidikan dapat meningkat

(Hamalik, 2017:112). Oleh karena itu, kompetensi digital tenaga kependidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi administrasi sekolah.

Selain kemampuan sumber daya manusia, keberhasilan digitalisasi kerja juga didukung oleh sarana dan prasarana teknologi yang memadai. SMP Al-Ulum Terpadu Medan telah menyediakan berbagai fasilitas seperti komputer, laptop, printer, scanner, mesin fotokopi, projector, dan jaringan internet yang memadai untuk menunjang aktivitas administrasi dan pembelajaran. Menurut Sutrisno, keberhasilan penerapan teknologi digital di lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan dukungan fasilitas teknologi yang memadai (Sutrisno, 2020:76). Dengan tersedianya fasilitas tersebut, proses administrasi sekolah dapat berjalan lebih efektif, cepat, dan terorganisir.

Digitalisasi kerja juga memberikan dampak positif terhadap budaya kerja tenaga kependidikan di SMP Al-Ulum Terpadu Medan. Pengelolaan data menjadi lebih tertib, mudah dicari, serta tersusun secara sistematis berdasarkan jenis dan waktu pelaporan. Selain itu, penggunaan sistem digital mendorong tenaga kependidikan untuk lebih disiplin, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi kerja tidak hanya memengaruhi sistem administrasi sekolah, tetapi juga membentuk budaya kerja yang lebih profesional dan modern di lingkungan pendidikan.

Meskipun penerapan digitalisasi kerja telah berjalan dengan baik, pihak sekolah masih berharap adanya pengembangan sistem digital yang lebih luas di masa mendatang. Sekolah berharap dapat memiliki website yang lebih lengkap dan mudah diakses oleh siswa, orang tua, maupun masyarakat umum. Selain itu, seluruh bentuk laporan dan sistem absensi diharapkan dapat dilakukan secara digital agar tata kelola administrasi menjadi lebih mudah dan modern. Harapan tersebut menunjukkan bahwa sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui pengembangan teknologi digital secara berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi kerja tenaga kependidikan di SMP Al-Ulum Terpadu Medan telah diterapkan dengan baik sejak tahun 2015. Digitalisasi tersebut mencakup berbagai bidang administrasi sekolah, seperti pengelolaan data guru dan siswa, pelaporan administrasi, pelaksanaan ujian berbasis digital, serta penerbitan ijazah elektronik. Penerapan sistem digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan karena proses administrasi menjadi lebih cepat, tertib, mudah diakses, dan terorganisir dibandingkan dengan sistem manual.

Keberhasilan digitalisasi kerja di SMP Al-Ulum Terpadu Medan juga didukung oleh kemampuan tenaga kependidikan dalam mengoperasikan teknologi digital serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer, jaringan internet, projector, printer, dan scanner. Selain mempermudah pekerjaan administrasi, digitalisasi juga memberikan dampak positif terhadap budaya kerja tenaga kependidikan menjadi lebih disiplin, adaptif, dan profesional dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan digitalisasi kerja perlu terus ditingkatkan agar kualitas pelayanan administrasi dan pendidikan di sekolah dapat semakin modern, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman..

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2017. Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2017. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Transformasi Digital Pendidikan Indonesia. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mulyasa, E. 2019. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2016. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2018. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.